

DAFTAR TERJEMAHAN

No	Halaman	BAB	Terjemah
1.	3	I	“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr: 18)
2.	13	II	“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.” (QS. Al-Zalzalah: 7-8)
3.	13	II	“berkata Sulaiman: "Akan Kami lihat, apa kamu benar, atukah kamu Termasuk orang-orang yang berdusta.” (QS. An-Naml: 27)

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tentang implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih (kepada guru fikih Bapak Bahrani, M.Ag)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa saja aspek yang bapak ukur dan nilai pada diri peserta didik dalam ranah psikomotorik? Khususnya dalam shalat jenazah.</p>	<p><i>“Dalam shalat jenazah itu kan lafaz niatnya, kemudian takbirnya, bacaannya, dan terakhir adalah cara pengucapan salam dan prakteknya. Jadi lihat bujurkah kada cara inya betakbir (lihat apakah benar atau tidak cara siswa bertakbir), mengucapkan salam, bacaan sholatnya, dan sebagainya. Kalau dalam materi haji dan umroh maka aspek yang dievaluasi adalah cara melempar jumroh, sa’i, dan lain-lain”</i></p>
2	<p>Bagaimana cara bapak menilai psikomotorik siswa pada saat peserta didik melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik?</p>	<p><i>“Dengan melihat secara langsung, jadi disiapkan indikator penilaiannya. Dilihat secara detail dari awal gerak sampai akhir gerak, baik ucapan maupun bacaannya”. Cara menetapkan indikatornya dibuat standar, standarnya yang sesuai tata cara praktik yang baik dan benar. Kalau takbir bagaimana yang benar, baca Al-fatihah apakah fasih atau tidak, salamnya harus lengkap pada shalat jenazah yaitu “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”.</i></p>
3	<p>Apa jenis instrument yang bapak gunakan dalam evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?</p>	<p><i>“Instrumennya lembar penilaian yang dibuat skala-skala, tabel-tabel, kemudian dicontreng”</i></p>
4	<p>Apakah bapak memberitahu peserta didik sebelum melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?</p>	<p><i>“sebelum melaksanakan evaluasi guru sudah memberikan materi terkait pelaksanaan shalat fardhu kifayah, kemudian memberitahukan kepada siswa bahwa pada pertemuan</i></p>

		<i>selanjutnya akan melaksanakan praktik shalat fardhu kifayah, jadi semua siswa harus menghafalkan bacaan-bacaannya agar ketika evaluasi siswa sudah siap untuk praktik”</i>
--	--	---

2. Tentang langkah-langkah yang digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih (Kepada guru fikih Bapak Bahrani, M.Ag)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tahapan-tahapan yang bapak lakukan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik?	<i>“Menyiapkan instrumentnya dulu, kemudian diadakan waktu untuk satu orang 2 menit”</i>
2	Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih apakah bapak menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi?	<i>“Iya menetapkan aspek-aspeknya, karena kan ada yang kognitif ja (saja), kalau kognitif dibuat pertanyaan seperti essay, pilihan ganda, menjodohkan, kemudian ada yang psikomotor yaitu penampilannya secara langsung, dan afektif yaitu sikapnya apakah sangat baik, baik, cukup. Jadi untuk psikomotorik ini dilihat secara langsung penampilannya”.</i>
3	Apakah bapak menggunakan rumus pemberian nilai dan kriteria penilaian pada evaluasi hasil belajar psikomotorik? Seperti apa rumusnya?	<i>“Ya, Skor perolehan dikalikan 100% dibagi skor maksimal lalu dijumlah.”</i>
4	Apakah bapak menarik kesimpulan terhadap data hasil evaluasi yang telah dilaksanakan? Seperti apa?	<i>“Ya, ditarik kesimpulan, apabila lebih dari 50% siswa berhasil hasilnya dianggap bagus, tapi apabila kurang dari 50% berarti belum berhasil artinya perlu evaluasi ulang atau memperbaiki cara mengajarnya.”</i>
5	Bagaimana cara mengetahui 50% berhasil dan 50% belum berhasil?	<i>“Iya, ada standarnya. Standarnya itu 70. Jadi berapa orang yang</i>

	Apakah ada standarnya?	<i>dapa nilai 70 dan berapa orang yang dapat nilai yang kurang dari 70”</i>
6	Apakah bapak mengadakan tindak lanjut atau pengayaan terhadap nilai siswa yang kurang baik?	<i>“Apabila kurang 50% dari keberhasilan maka diadakan perbaikan remedial pengayaan, supaya kedepannya itu tidak ada siswa yang tidak mampu melakukan praktik sholat jenazah.”</i>

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tentang implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih (kepada guru fikih kelas X Ibu Hamidah, S.Ag)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja aspek yang ibu ukur dan nilai pada diri peserta didik dalam ranah psikomotorik? Khususnya dalam shalat jenazah	<i>“Yang dievaluasi itu gerakannya, bacaannya, dan rukun shalatnya”</i>
2	Bagaimana cara ibu menilai psikomotorik siswa pada saat peserta didik melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?	<i>“Dalam shalat jenazah cara menilainya, bilanya (apabila) dapat membaca hafal seluruhnya doa-doanya dari takbir pertama maksudnya sampai takbir keempat (keempat) dan fasih bacaannya, pengucapan makhrajnya, 4 nilainya. Bilanya (apabila) membaca hafal seluruhnya tapi fasih aja (saja), 3 nilainya. Bilanya (apabila) membaca hafal seluruhnya tapi kada (tidak) fasih, 2 nilainya. Bilanya (apabila) membaca kada (tidak) hafal seluruhnya lawan kada (dan tidak) fasih, 1 aja (saja) nilainya”. Cara menetapkan indikatornya tu (itu) Sesuaikan lawan (dengan) buku ajar indikatornya yang perlu diukur, sesuaikan dengan rukun shalatnya.</i>
3	Apa jenis instrument yang ibu gunakan dalam evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada	<i>“Dengan menggunakan lembar penilaian tertulis secara langsung”</i>

	mata pelajaran fikih?	
4	Apakah ibu memberitahu peserta didik sebelum melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?	<i>“Sejak awal materi shalat fardhu kifayah siswa sudah diberitahu bahwa setelah penjelasan materi selesai, maka akan diadakan praktik shalat fardhu kifayah, supaya sebelum praktik siswa sudah menghafalkan bacaan-bacaan dan cara shalatnya”.</i>

2. Tentang langkah-langkah yang digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih (Kepada guru fikih)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tahapan-tahapan yang ibu lakukan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik?	<i>“Tahapannya, guru membuat lembar penilaian dan menetapkan apa saja keterampilan yang <i>handak</i> (ingin) dinilai dari bacaannya apa saja, dari gerakannya apa aja yang hendak dinilai. Kemudian menjabarkan rentang nilai sesuai dengan kriteria penilaian”.</i>
2	Apakah ibu menggunakan rumus pemberian nilai dan kriteria penilaian pada evaluasi hasil belajar psikomotorik? Seperti apa rumusnya?	<i>“Ya, rumusnya skor perolehan dikali seratus persen dibagi skor maksimalnya. Dijumlahkan dulu berapa <i>inya</i> (siswa) dapat nilainya seluruhnya <i>hanyar</i> (lalu) dibagi seratus dikali skor maksimalnya”.</i>
3	Apakah ibu menarik kesimpulan terhadap data hasil evaluasi yang telah dilaksanakan? Seperti apa?	<i>“Iya menarik kesimpulan, dari hasil evaluasi tersebut apabila banyak yang <i>kada</i> (tidak) hafal bacaannya maka disuruh mengulang, <i>ketahuan ja mana nang pina nilainya randah meulangi to kena berarti</i> (terlihat nanti yang mana nilainya rendah maka disuruh mengulang)”.</i>
4	Apakah ibu mengadakan tindak lanjut atau pengayaan terhadap nilai siswa yang kurang baik?	<i>Ada pengayaan dan remedial, apabila siswa belum hafal seluruhnya maka diadakan pengayaan diluar kelas tatap muka. Berlaku satu semester untuk perbaikan nilai, siswa bisa menyettor hafalan yang belum hafal dikantor menemui ibu”.</i>

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
3. Identitas dewan guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
4. Jumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati jalannya pelaksanaan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.
2. Mengamati instrument yang digunakan guru dalam evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih.
3. Mengamati guru menilai siswa melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih.
4. Mengamati siswa melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih.
5. Mengamati sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

MEMBERCEK

1. Tentang implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih (kepada guru fikih Bapak Bahrani, M.Ag)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Apa saja aspek yang bapak ukur dan nilai pada diri peserta didik dalam ranah psikomotorik? Khususnya dalam shalat jenazah.</p>	<p><i>“Dalam shalat jenazah itu kan lafaz niatnya, kemudian takbirnya, bacaannya, dan terakhir adalah cara pengucapan salam dan prakteknya. Jadi lihat bujurkah kada cara inya betakbir (lihat apakah benar atau tidak cara siswa bertakbir), mengucapkan salam, bacaan sholatnya, dan sebagainya. Kalau dalam materi haji dan umroh maka aspek yang dievaluasi adalah cara melempar jumroh, sa’i, dan lain-lain”</i></p>
2	<p>Bagaimana cara bapak menilai psikomotorik siswa pada saat peserta didik melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik?</p>	<p><i>“Dengan melihat secara langsung, jadi disiapkan indikator penilaiannya. Dilihat secara detail dari awal gerak sampai akhir gerak, baik ucapan maupun bacaannya”. Cara menetapkan indikatornya dibuat standar, standarnya yang sesuai tata cara praktik yang baik dan benar. Kalau takbir bagaimana yang benar, baca Al-fatihah apakah fasih atau tidak, salamnya harus lengkap pada shalat jenazah yaitu “Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh”.</i></p>
3	<p>Apa jenis instrument yang bapak gunakan dalam evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?</p>	<p><i>“Instrumennya lembar penilaian yang dibuat skala-skala, tabel-tabel, kemudian dicontreng”</i></p>
4	<p>Apakah bapak memberitahu peserta didik sebelum melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?</p>	<p><i>“sebelum melaksanakan evaluasi guru sudah memberikan materi terkait pelaksanaan shalat fardhu kifayah, kemudian memberitahukan kepada siswa bahwa pada pertemuan</i></p>

		<i>selanjutnya akan melaksanakan praktik shalat fardhu kifayah, jadi semua siswa harus menghafalkan bacaan-bacaannya agar ketika evaluasi siswa sudah siap untuk praktik”</i>
--	--	---

2. Tentang langkah-langkah yang digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih (Kepada guru fikih Bapak Bahrani, M.Ag)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tahapan-tahapan yang bapak lakukan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik?	<i>“Menyiapkan instrumentnya dulu, kemudian diadakan waktu untuk satu orang 2 menit”</i>
2	Dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih apakah bapak menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi?	<i>“Iya menetapkan aspek-aspeknya, karena kan ada yang kognitif ja (saja), kalau kognitif dibuat pertanyaan seperti essay, pilihan ganda, menjodohkan, kemudian ada yang psikomotor yaitu penampilannya secara langsung, dan afektif yaitu sikapnya apakah sangat baik, baik, cukup. Jadi untuk psikomotorik ini dilihat secara langsung penampilannya”.</i>
3	Apakah bapak menggunakan rumus pemberian nilai dan kriteria penilaian pada evaluasi hasil belajar psikomotorik? Seperti apa rumusnya?	<i>“Ya, Skor perolehan dikalikan 100% dibagi skor maksimal lalu dijumlah.”</i>
4	Apakah bapak menarik kesimpulan terhadap data hasil evaluasi yang telah dilaksanakan? Seperti apa?	<i>“Ya, ditarik kesimpulan, apabila lebih dari 50% siswa berhasil hasilnya dianggap bagus, tapi apabila kurang dari 50% berarti belum berhasil artinya perlu evaluasi ulang atau memperbaiki cara mengajarnya.”</i>
5	Bagaimana cara mengetahui 50% berhasil dan 50% belum berhasil?	<i>“Iya, ada standarnya. Standarnya itu 70. Jadi berapa orang yang</i>

	Apakah ada standarnya?	<i>dapa nilai 70 dan berapa orang yang dapat nilai yang kurang dari 70”</i>
6	Apakah bapak mengadakan tindak lanjut atau pengayaan terhadap nilai siswa yang kurang baik?	<i>“Apabila kurang 50% dari keberhasilan maka diadakan perbaikan remedial pengayaan, supaya kedepannya itu tidak ada siswa yang tidak mampu melakukan praktik sholat jenazah.”</i>

Banjarmasin, 16 Februari 2017

Subjek Penelitian

Bahrani, M.Ag

MEMBERCHEK

1. Tentang implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih (kepada guru fikih kelas X Ibu Hamidah, S.Ag)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja aspek yang ibu ukur dan nilai pada diri peserta didik dalam ranah psikomotorik? Khususnya dalam shalat jenazah	<i>“Yang dievaluasi itu gerakannya, bacaannya, dan rukun shalatnya”</i>
2	Bagaimana cara ibu menilai psikomotorik siswa pada saat peserta didik melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?	<i>“Dalam shalat jenazah cara menilainya, bilanya (apabila) dapat membaca hafal seluruhnya doanya dari takbir pertama maksudnya sampai takbir keempat (keempat) dan fasih bacaannya, pengucapan makhrjanya, 4 nilainya. Bilanya (apabila) membaca hafal seluruhnya tapi fasih aja (saja), 3 nilainya. Bilanya (apabila) membaca hafal seluruhnya tapi kada (tidak) fasih, 2 nilainya. Bilanya (apabila) membaca kada (tidak) hafal seluruhnya lawan kada (dan tidak) fasih, 1 aja (saja) nilainya”. Cara menetapkan indikatornya tu (itu) Sesuaikan lawan (dengan) buku ajar indikatornya yang perlu diukur, sesuaikan dengan rukun shalatnya.</i>
3	Apa jenis instrument yang ibu gunakan dalam evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?	<i>“Dengan menggunakan lembar penilaian tertulis secara langsung”</i>
4	Apakah ibu memberitahu peserta didik sebelum melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih?	<i>“Sejak awal materi shalat fardhu kifayah siswa sudah diberitahu bahwa setelah penjelasan materi selesai, maka akan diadakan praktik shalat fardhu kifayah, supaya sebelum praktik siswa sudah menghafalkan bacaan-bacaan dan cara shalatnya”.</i>

2. Tentang langkah-langkah yang digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih (Kepada guru fikih Ibu Hamidah, S.Ag)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tahapan-tahapan yang ibu lakukan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik?	<i>“Tahapannya, guru membuat lembar penilaian dan menetapkan apa saja keterampilan yang handak (ingin) dinilai dari bacaannya apa saja, dari gerakannya apa aja yang hendak dinilai. Kemudian menjabarkan rentang nilai sesuai dengan kriteria penilaian”.</i>
2	Apakah ibu menggunakan rumus pemberian nilai dan kriteria penilaian pada evaluasi hasil belajar psikomotorik? Seperti apa rumusnya?	<i>“Ya, rumusnya skor perolehan dikali seratus persen dibagi skor maksimalnya. Dijumlahkan dulu berapa inya (siswa) dapat nilainya seluruhnya hanyar (lalu) dibagi seratus dikali skor maksimalnya”.</i>
3	Apakah ibu menarik kesimpulan terhadap data hasil evaluasi yang telah dilaksanakan? Seperti apa?	<i>“Iya menarik kesimpulan, dari hasil evaluasi tersebut apabila banyak yang kada (tidak) hafal bacaannya maka disuruh mengulang, ketahuan ja mana nang pina nilainya randah meulangi to kena berarti (terlihat nanti yang mana nilainya rendah maka disuruh mengulang) ”.</i>
4	Apakah ibu mengadakan tindak lanjut atau pengayaan terhadap nilai siswa yang kurang baik?	<i>“Ada pengayaan dan remedial, apabila siswa belum hafal seluruhnya maka diadakan pengayaan diluar kelas tatap muka. Berlaku satu semester untuk perbaikan nilai, siswa bisa menyetor hafalan yang belum hafal dikantor menemui ibu”.</i>

Banjarmasin, 16 Februari 2017

Subjek Penelitian

Hamidah, S.Ag



(Perpustakaan MAN 2 Model Banjarmasin)



(Guru-guru di MAN 2 Model Banjarmasin)



(Halaman MAN 2 Model Banjarmasin)



Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Ranah Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Shalat Jenazah

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Della Rizky
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarbaru, 19 Juli 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. AMD XXVII Komplek Kesehatan Blok B No.35 RT.8 Kel. Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.
7. Pendidikan :
 - a. SDN Sungai Jingah 5 Banjarmasin (2007)
 - b. SMPN 14 Banjarmasin (2010)
 - c. MAN 2 Model Banjarmasin (2013)
 - d. UIN Antasari Banjarmasin (2017)
8. Organisasi :
LPPQ IAIN Antasari
9. Orang Tua :
Ayah
Nama : Bulkini
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Jl. AMD XXVII Komplek Kesehatan Blok B No.35 RT.8 Kel. Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.

Ibu
Nama : Mahmudah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. AMD XXVII Komplek Kesehatan Blok B No.35 RT.8 Kel. Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan.
10. Saudara (jumlah saudara) : 2 dari 2 bersaudara

Demikian daftar riwayat hidup yang saya buat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 12 Mei 2017

Penulis,

Della Rizky